

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS  
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk  
(PNBS) DI INDONESIA PERIODE 2014-2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:  
SUSI ANDRIYANI  
NIM. 1323205009**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	13
B. Kerangka Berpikir .....	33
C. Penelitian Terdahulu .....	38
D. Rumusan Hipotesis.....	41

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	.43
C. Populasi dan Sempel Penelitian .....	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data. ....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47

**BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Singkat Bank Panin Dubai Syariah.....	51
B. Hasil Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Hipotesis.....	72

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Salah satu industri keuangan syariah yang sudah mulai berkembang dengan pesat yaitu perbankan syariah. Bank Syariah merupakan perbankan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam UU No 7/1992 menyebutkan bahwa Bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. UU No 7/1992 telah diubah dan disempurnakan dengan UU No 10/1998. Dalam UU No 10/1998 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup kebanyakan rakyat.<sup>1</sup>

Dalam pertumbuhan dan pangsa pasar sampai akhir tahun 2016, pertumbuhan perbankan syariah mencapai 19,67%. Sedangkan pangsa pasar

---

<sup>1</sup> Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012) hal.11

perbankan syariah mencapai angka 5,12%, tertinggi sepanjang keberadaan perbankan syariah di Indonesia.<sup>2</sup>

Perkembangan Perbankan Syariah mulai meranjak pada penambahan modal atau dana dengan cara melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/ IPO*). Istilah penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) saham atau yang disebut juga *Go Public* didefinisikan sebagai kegiatan untuk pertama kalinya suatu saham ditawarkan atau dijual kepada publik atau masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu perbankan syariah yang mulai melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) adalah Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS). Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) merupakan perbankan yang didirikan tahun 2009 beroperasi penuh secara syariah. Meskipun bisa dikatakan perbankan syariah yang belum lama berdiri namun PNBS merupakan bank syariah yang pertama terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menawarkan sahamnya kepada publik (IPO). Pada tahun 2014 PNBS mulai menawarkan sahamnya secara publik di BEI.<sup>4</sup> Dan periode 2014 sebagai awal periode penelitian dan berakhir pada periode 2016 (2014-2016).

Dengan melakukan penawaran ke publik pendapatan PNBS selama 2015 melonjak hampir 45%, pertumbuhan hingga mencapai Rp521,7 miliar. Pendapatan bagi hasil musyarakah naik 103%, sementara pendapatan bagi

---

<sup>2</sup> Idealisa Masyrafina.

[m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/17/01/18/ojy97382-bisnis-bank-syariah-2017-berpeluang-terus-melonjak-ini-alasannya](http://m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/17/01/18/ojy97382-bisnis-bank-syariah-2017-berpeluang-terus-melonjak-ini-alasannya). Diakses 02/06/2017 pukul. 14.18

<sup>3</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis di Instrumen Keuangan Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013) hal. 36

<sup>4</sup><http://britama.com/index.php/2014/01/sejarah-dan-profil-singkat-pnbs/>. Diakses 19/07/2017 pukul 06.51

hasil mudharabah naik 17,2%. Namun, marjin operasional lebih rendah dari 2014, disebabkan oleh naiknya porsi hak pemilik dana atas dana bagi hasil syirkah temporer PNBS<sup>5</sup>. Namun dilihat dari perkembangan laba PNBS mengalami fluktuasi atsu tren yang selalu terjadi, seperti data sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan laba PNBS**

Tahun	2014	2015	2016
Triwulan I	10.639.619	18.474.388	2.666.889
Triwulan II	25.439.382	29.266.380	9.797.206
Triwulan III	45.677.866	41.839.052	17.355.427
Triwulan IV	70.936.895	53.578.381	19.540.914

Sumber data: Hasil Pengolahan Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah.

Sedangkan para investor berusaha untuk mengestimasi sebaik mungkin laba perusahaan yang akan datang untuk menilai harga saham yang akan dibeli atau dijual.<sup>6</sup>

  
**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Harga Saham PNBS**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	123	154	164	180
2015	233	265	224	250
2016	218	210	199	120

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Kondisi laba yang mengalami fluktuatifpun mengharuskan Bank melakukan suatu strategi agar keadaan likuiditas dalam memperoleh laba dan pemenuhan modal seimbang. Sedangkan Profitabilitas bank sangat mencerminkan kondisi *return* saham dimana profit bank mengalami peningkatan maka akan meningkatkan nilai return saham. *Return* saham

<sup>5</sup> [http// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses 01/06.2017 pukul.20.17

<sup>6</sup> Dwi suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) Hal.60

merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi.<sup>7</sup> *Return* saham dapat diamati secara *daily*, *monthly*, dan *yearly*, dalam penelitian ini peneliti mengamati *return* saham secara *monthly* karena laporan keuangan yang digunakan sebagai data penelitian merupakan laporan keuangan triwulanan. Dan pemilihan laporan keuangan triwulan karena diharapkan penelitian yang dilakukan menghasilkan data-data yang lebih terperinci.

Investor akan sangat senang apabila mendapatkan *return* saham yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat *return* saham mereka. Dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan, investor pada umumnya melakukan analisis yang didasarkan pada Laporan Keuangan yang dipublikasikan.

Salah satu alat analisis Laporan Keuangan yang paling populer adalah Rasio Keuangan. Alasan utama digunakannya rasio keuangan karena laporan keuangan lazimnya berisi informasi-informasi penting mengenai kondisi dan prospek perusahaan tersebut di masa datang.<sup>8</sup>

Rasio keuangan suatu bank terdiri dari Rasio Permodalan, Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Risiko Usaha dan Rasio Efisiensi Usaha.<sup>9</sup> Rasio keuangan yang dianggap penting atau pokok dalam menganalisis laporan keuangan suatu bank yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas/Profitabilitas.<sup>10</sup> Rasio keuangan yang akan

---

<sup>7</sup> Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE. 2003) hal. 109

<sup>8</sup> Dwi suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Hal.62

<sup>9</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara,2009) Hal. 243

<sup>10</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo,2007) hal. 263

digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas yang diwakili FDR (*Financing Deposit Ratio*), Rasio Solvabilitas yang diwakili CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan Rasio Profitabilitas yang diwakili ROA (*Return On Asset*).

Rasio FDR (*Financing Deposit Ratio*) merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. FDR merupakan alat analisis yang sering digunakan dalam menilai suatu kinerja perbankan terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank.<sup>11</sup>

Alasan memilih variabel ini adalah dengan pertimbangan bahwa semakin besar jumlah kredit yang diberikan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan. Namun dilain pihak semakin besar jumlah kredit yang diberikan diharapkan bank akan mendapatkan *return* yang tinggi pula. Hal tersebut mempengaruhi penilaian Investor dalam mengambil keputusan menginvestasikan dananya sehingga secara bersamaan akan mempengaruhi terhadap harga saham di Pasar Modal yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan tingkat *return* saham.

Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar

---

<sup>11</sup> Ryan Alexander Wongso. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Bank Mandiri Di Makasar (periode 2005-2010)." Skripsi, 2012, Universitas Hasanuddin Makasar. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1241/skripsi%20Ryan%20Alexander%20Owongso.pdf?sequence>. Hal. 4 Diakses 01/06/2017, pukul 20.08



untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan. Jika CAR suatu bank tinggi, kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut akan semakin besar sehingga meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut. Meningkatnya nilai saham akan meningkatkan pertumbuhan *return* saham yang akan diterima investor.

Sedangkan Rasio ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. ROA merupakan rasio yang penting digunakan karena keuntungan yang digunakan untuk mempertahankan sumber bank.

Dengan melihat pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan dan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis memberi judul penelitian skripsi ini adalah **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) di Indonesia periode 2014-2016.”**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya.<sup>12</sup> Dari

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hal. 217

rasio ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu *Current Ratio* (CR), *Quick (Acid Test) Ratio* dan *Financial Deposit Ratio* (FDR). Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Financial Deposit Ratio* (FDR).

*Financial Deposit Ratio* (FDR), adalah untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan<sup>13</sup>. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Financial Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}}$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Tujuan rasio ini untuk mengukur efektifitas bank dalam mencapai tujuannya. Dari rasio ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu *Primary Ratio*, *Risk Assets Ratio*, *Secondary Risk Ratio*, *Capital Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*<sup>14</sup>. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), adalah untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit. Hal ini diperkirakan bagian terbesar Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) berupa kredit.<sup>15</sup> Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

---

<sup>13</sup> Dwi suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Hal.148

<sup>14</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Hal. 217

<sup>15</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Hal.243

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank. Dari rasio ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu *Profit Margin* dan *Return on Asset* (ROA). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA).

*Return on Asset* (ROA), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelolan dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* (ROA) adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>16</sup> Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}}$$

### 4. Return Saham

*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. Tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi<sup>17</sup>. Dengan demikian, setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang di sebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>16</sup> Dwi suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Hal.149

<sup>17</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal*. hal. 314

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan, dan berguna sebagai dasar penentu *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang.

*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.<sup>18</sup> *Return* saham dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan *return* sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it}}$$

Keterangan:

$P_{it}$  : harga saham sekarang.

$P_{it-1}$  : harga saham sebelumnya

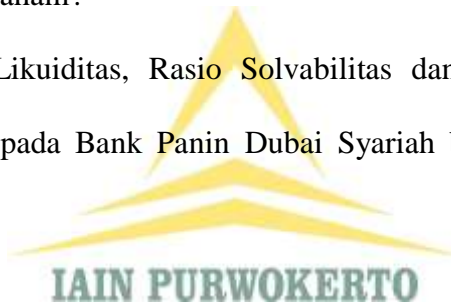
---

<sup>18</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis*. hal. 109

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Rasio Likuiditas pada Bank Panin Dubai Syariah berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah Rasio Solvabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah Rasio Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas secara simultan pada Bank Panin Dubai Syariah berpengaruh terhadap *return* saham?



### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas pada Bank Panin Dubai Syariah terhadap *return* saham.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah terhadap *return* saham.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah terhadap *return* saham.

- d. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas secara simultan pada Bank Panin Dubai Syariah terhadap *return* saham.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti : hasil penelitian ini sebagai sarana pengaplikasian berbagai teori yang diperoleh selama kuliah dengan prakteknya di lapangan.
- b. Bagi Akademis : penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor yang memengaruhi *Return* saham perusahaan.
- c. Bagi Masyarakat : Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

## E. Sistematika Pembahasan

Secara umum gambaran sistematika penulisan terdiri dari 5 BAB yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : Landasan Teori bagian yang memaparkan teori yang berkaitan dengan Pasar modal, Laporan Keuangan Bank, Analisis Laporan

Keuangan, Saham dan *Return* Saham, Hubungan terhadap *return* saham dan kerangka berfikir

BAB III : Metode penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Analisis Data

BAB IV : Penyajian data dan Pembahasan terdiri dari profil singkat Bank Panin Dubai Syariah. Memaparkan hasil analisa data yang akan menjawab pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap return saham

BAB V : Penutup berisi kesimpulan dan saran



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang masing-masing diwakilkan oleh *Financial Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *return* saham Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2016, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas yang diwakilkan oleh *Financial Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* FDR bernilai positif sebesar 1,685. Hasil statistik uji *t* untuk variabel FDR diperoleh nilai signifikan sebesar 0,130, lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  ( $H_a$  diterima). Hasil yang signifikan secara statistik berarti bahwa  $H_0$  diterima, sehingga FDR tidak dapat digunakan untuk prediksi *return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Indonesia periode 2014-2016.
2. Rasio Solvabilitas yang diwakilkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* CAR bernilai positif sebesar 0,902. Hasil statistik uji *t* untuk variabel CAR diperoleh nilai signifikan sebesar 0,394, lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  ( $H_a$  diterima). Hasil yang signifikan secara statistik berarti bahwa  $H_0$  diterima, sehingga CAR tidak



dapat digunakan untuk prediksi *return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Indonesia periode 2014-2016.

3. Rasio Profitabilitas yang diwakilkan oleh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* ROA bernilai negatif sebesar -0,105. Hasil statistik uji *t* untuk variabel ROA diperoleh nilai signifikan sebesar 0,919, lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  ( $H_a$  diterima). Hasil yang signifikan secara statistik berarti bahwa  $H_0$  diterima, sehingga ROA tidak dapat digunakan untuk prediksi *return* saham Bank Panin Dubai Syariah di Indonesia periode 2014-2016.
4. Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, CAR dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 2,158 dan signifikan sebesar 0,171. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para praktisi perbankan untuk dapat meningkatkan *return* saham bank, sebaiknya bank dapat membuat kebijakan yang dapat mempengaruhi ketiga rasio tersebut dalam hal ini di bagian kebijakan

keuangan agar kedepannya dapat ditingkatkan meski hal-hal yang bersifat eksternal harus diperhatikan juga.

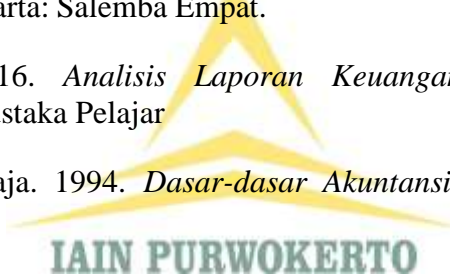
2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti inflasi, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal.
3. Bagi peneliti selanjutnya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi harga saham dan *return* saham.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Copta.
- Bambang, Riyanto. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Burhanuddin. 2008. *Pasar Modal Syariah (tinjauan hukum)*. Yogyakarta: UII Press.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi kesembilan* Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan , Malayo S.P. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Nurul dan Nasution, Mustafa Edwin.2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Iska, Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat edisi ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Mardiyanto, Jandono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: GramediaWidiasarana Indonesia.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2006. *Aplikasi Management Audit Dalam Industri Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

- Muthaher, Osmad. 2012. *Akutansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Simorangkir O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka barupress.
- Sunyoto, Danang dan Susanti, Fatonah Eka. 2015. *Manajemen Keuangan untuk Perusahaan konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Susilo Sri Y., Triandoro, Sigit, Totok Budisantoso A. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwiknyo, Dwi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tunggal, Amin Widjaja. 1994. *Dasar-dasar Akuntansi Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.



#### **JURNAL/LAIN-LAIN**

- Asna dan Graha, Andi Nu. 2006. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Modernisasi,” *Jurnal Ekonomi*. Vol. 2, No 3, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/download/922/761> diakses pada 08 Juli 2017, pukul 08.18
- Mansur, Muhammad Tolkhah. 2015 “Pengaruh *Financing Deposit Ratio*, Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014”. Skripsi, Universitas Negeri Walisongo Semarang. <http://eprints.walisongo.ac.id/5487/1/092411117.pdf>. Diakses 07/12/2017, pukul 19.46
- Wongso, Ryan Alexander. 2012. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Bank Mandiri Di Makasar (periode 2005-2010).” Skripsi, Universitas Hasanuddin Makasar. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1241/skripsi%20Ryan%20Alexander%20wongso.pdf?sequence>. Diakses 01/06/2017, pukul 20.08
- Zulfa, Ingga. 2013. “Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI.” Sripsi, Universitas Negeri Padang, <http://ejournal>.

*unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/629/388.*  
08/08/2017, pukul 22.30

Diakses

## **WEBSITE**

Basyar, Khaliq. 2015 “Permodalan Bank”. *http://become.teacher.blogspot.com/2015/10/permodalan.bank25.html?n=1*. Diakses 11/07/2017 pukul 23.02

*http://britama.com/index.php/2014/01/sejarah-dan-profil-singkat-pnbs/*. Diakses 19/07/2017 pukul 06.51

*http://www.bi.go.id*

*http://www.idx.co.id*

*http://www.paninbanksyariah.co.id*

Masyrafina, Idealisa. 2017. “Industri Perbankan Syariah di Indonesia masih Timbang”,  
*m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/17/01/18/ojy97382-bisnis-bank-syariah-2017-berpeluang-terus-melonjak-ini-alasannya*.  
Diakses 02/06/2017, pukul. 14.18

Nurfitriana, Lutfia. 2012. “ Dana pihak pertama, kedua dan ketiga dalam dana Bank Syariah,” dalam *http://lutfianurfitriana.blogspot.com/2012/03/dana-pihak-pertama-kedua-ketiga.html?m=1*, Diakses 11 Juli 2017, pukul 20.52